

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Hal yang dapat di simpulkan dalam penelitian Nining Kurniati, “Pengaruh pola asuh orang tua Toxic Parents bagi perkembangan karakter anak Di Sanggar Bimbingan Kepong Kuala Lumpur Malaysia” yang dilakukan di lingkungan Pelangi Magna Blok A/13 Jalan Prima 3, Metro Prima 52100. Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur Malaysia, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil dan solusi dari memahami bagaimana bentuk mendidik yang benar dan tepat untuk digunakan oleh orang tua terhadap membina perilaku sosial beserta membentuk jati diri seorang anak Menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis product moment, strategi kualitatif dipilih untuk penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian, telah diidentifikasi bahwa orang tua mengadopsi lima filosofi pengasuhan yang berbeda ketika membesarkan anak-anak mereka. Filosofi ini mencakup pendekatan demokratis, otoriter, kasar secara verbal, liberal, dan permisif. Kemudian di dalam penemuan ini karakter anak mengalami perkembangan yang sangat menurun bisa di uraikan faktor yang mendasari dari penghambatnya perkembangan karakter anak adalah faktor pola asuh orang tua peneliti juga dapat menyimpulkan dampak yang terjadi pada anak di bawah pengasuhan yang salah bisa di tandai dengan sikap dan kepribadian anak lebih ke pendiam dia merasa

bahwa dia tidak bisa menjadi seorang yang luarbiasa dia merasa banyak memiliki kekurangan seorang anak tidak bisa Mengembangkan jatih diri mereka sesuai dengan nilai karakter pada umumnya seperti Religius, disiplin, berwawasan kebangsaan,berani dan banyak lain sebagainya oleh kerena itu perlunya ada tindakan kesadaran dari seorang pendidik yang berperan aktif dan menjadi gerbang utama dalam pembentukan karakter anak siswa SB Kepong yang menjadi kategori broken home,karena kurang mendapatkan kasi sayang dari keluarganya.

- b. Upaya mengatasi dampak terjadinya toxic parents pada perkembangan mental anak sanggar bimbingan kepong

Untuk mengatasi terjadinya toxic parents pada perkembangan karakter anak di sini peneliti mencoba melakukan upaya untuk memberikan ruang pada anak untuk bebas mengapresiasi diri mereka, mengembangkan jati diri mereka di sini peneliti melakukan upaya pelatihan upacara bendera sebagai wadah pembentukan karakter anak di sini peneliti menunjuk siswa yang paling pendiam untuk menjadi pemimpin upacara ,dan yang menjadi petugas upacara adalah kelas 5- 6 SDN,untuk pesertanya peneliti memilih kelas 4-3 SDN peneliti melakukan pelatihan upacara ini di lapangan lingkungan Blok A 13 Jalan Prima Kuala lumpur Malaysia,di bawa bimbingan dari tim KKN dik internasional selanjutnya upaya yang kedua peneliti melakukan pelatihan pembuatan kerajinan tangan kelas sore dengan tujuan agar mereka bisa saling beradaptasi dan berkomunikasi

dengan baik di sini peneliti menggunakan metode ICE breaking untuk membangun semangat mereka

- 1) Hasil yang di dapatkan dalam upaya mengatasi dampak terjadinya toxic parents pada anak.

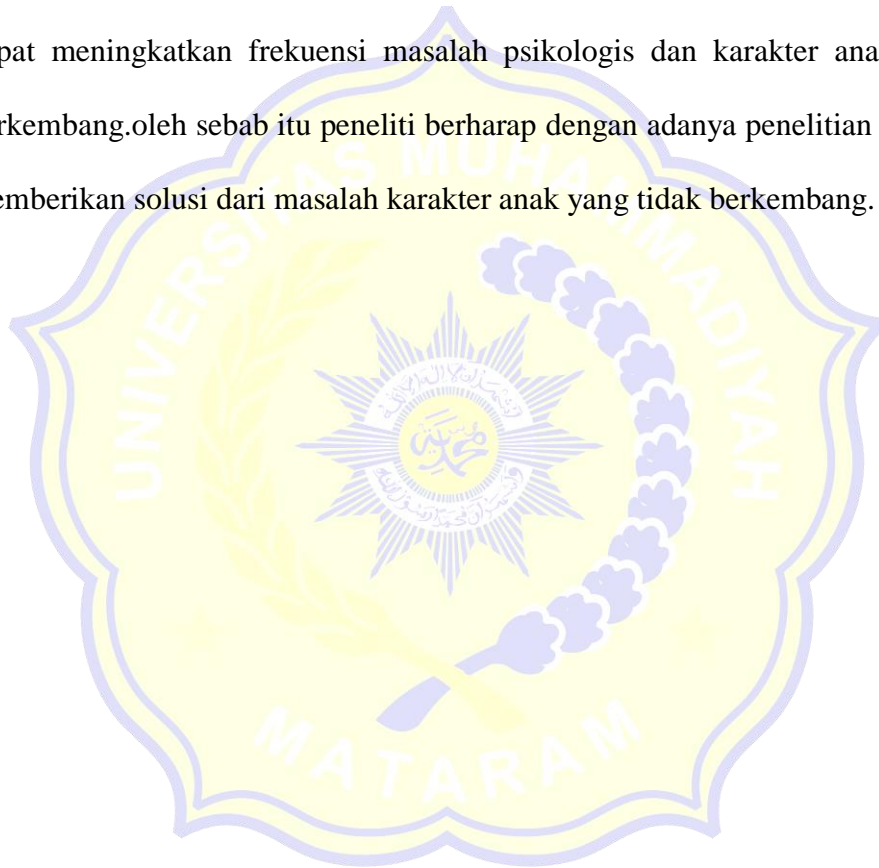
Hasil yang didapatkan peneliti dari beberapa upaya dalam hal Toxic Parents yang paling utama adalah Orang tua memahami bagaimana cara mendidik anak dengan bentuk mendidik yang benar, Orang tua memahami bagaimana dampak buruk yg terjadi pada anakanak dengan bentuk mendidik “beracun,. Selanjutnya Dengan kegiatan berkarya dan berlatih upacara bendera siswa lebih percaya dirih dan mulai bisa beradaptasi dengan anak-anak lain. Dengan berkarya anak- anak lebih bebas mengapresiasi diri mereka.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan studi dan evaluasi data yang dikumpulkan. Peneliti menemukan hubungan antara perkembangan karakter anak-anak dan bentuk mendidik beracun yang merugikan. bentuk mendidik dan berkomunikasi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan mereka, termasuk bagaimana mereka mengekspresikan diri mereka. Tidak diragukan lagi bahwa bentuk mendidik yang beracun mendapati terhadap perkembangan karakter seorang anak . Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan pengasuhan yang toxic dapat menjadi tidak percaya diri, mudah takut, dan sifat-sifat lainny. Maka dari hal tersebut, perlu di perhatikan untuk

mempertimbangkan, mempersiapkan, serta menerapkan bentuk mendidik kepada anak secara matang.

Oleh karena itu saran dari peneliti pentingnya mengadopsi strategi pengasuhan yang efektif untuk mendorong perkembangan karakter yang sehat pada anak-anak. Ketika orang tua menunjukkan teknik pengasuhan yang buruk, seperti terlalu protektif atau terlalu perhatiannya teralihkan, hal ini dapat meningkatkan frekuensi masalah psikologis dan karakter anak tidak berkembang. Oleh sebab itu peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa memberikan solusi dari masalah karakter anak yang tidak berkembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Maulidya, N. I., & Sa'adah, N. (2023). Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Dan Sosial Anak. *Jurnal Of Islami Guidance and Counseling*.
- Afiyah, & Alucyana. (2021). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Anisah, S. A. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Pendidikan Uniga*.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *THUFULA*.
- Berliana, S., Claretta, D. S., & Arviani, H5. (2022). Toxic Parents Pada Podcats. *KINESIK*.
- Bugi, S. M., Gaitte, T., & Tuharea, J. (2023). Dampak Toxic Parents Terhadap Karakter Dan Moral Anak. *Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Damayanti, N. A. (2023). Fenomena Pola Asuh Orang Tua Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental Anak . *SEBAYA III*.
- Ersami, K. F., & Wardana, A. M. (2023). Pengaruh Toxic Parenting Bagi Kesehatan Mental . *PROMOTIF PREVENTIF*.
- Fadhilah, A. H., Aisyah, S. D., & Karya5wati, L. (2021). Dampak Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Pendidikan*.
- Febriani, D., Elita, V., & Utami, S. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Masalah Mental Emosional Remaja. *Online Mahasiswa Fkp*.
- Indika, M. L., & Rokhanawati, D. (2017). Hubungan Pengatahuan Orang Tuan Dengan Perilaku Kekerasan Verbal Pada Anak. *Kebidanan dan keperawatan*, 104-110.
- Maulidya, N. I., & Sa'adah, N. (2023). Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Dan Sosial Anak. *Jurnal Of Islami Guidance and Counseling*.
- Oktariani. (2021). Dampak Toxic Parents Dalam Kesehatan Mental Anak. *Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*.

- Pupu, E., & Agustin, M. (2022). Menyikapi Toxic Parent Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Pada Masa New Normal. *Jurnal Of Islami Early Childhood Education*.
- Saskara, P. I., & Ulio. (2020). Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Toxic Parents Bagi Kesehatan Mental Anak. *Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Anik, G. (2010). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Kegiatan Pembelajaran. *Cakrawala Pendidikan*.
- Azima, S. N., Furnamasari, F. Y., & Dewi, A. D. (2021). Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi. *Pendidikan Tambusai*, 7491.
- Bahari, F. A., & Ashoer, M. (n.d.). Pengaruh Budaya Sosial Pribadi Dan Psikologi.
- Bahari, F. A., & Muhammad, A. (2018). Pengaruh Budaya Sosial Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Keputusan Pembelian Konsumen Ekowisata. *Manajemen Ide Inspirasi* , 72.
- Cipta, E. S. (2020). 100% Katolik 100% Indonesia: Suatu Tinjauan Historis Perkembangan Nasionalisme Umat Katolik Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosis*, 116.
- Darwin, U. (2010). Perkembangan Nasionalisme Di Indonesia Dalam Perspektif Sejarah. *Jurnal Inovasi*, 180.
- Devi, R. (2021). Pengaruh Budaya Terhadap Perkembangan Theory Of Mind Pada Anak-Anak Di Sumatera. *Jurnal Riset Aktual Psikologi*, 39.
- Dr. R. Kuserdyana, M. (2020). Pengertian Budaya, Lintas Budaya, dan Teori yang Melandasi Lintas Budaya. *Spar 4 1 03/Modul 1*, 1.9.
- Dwi, W., Fatresia, V., Meisya, M., M., R., & Andini, C. R. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Dalam Budaya Pada Mahasiswa. *Pendidikan Tambusai*, 9877.
- Ermi, N. (2020). Dampak Kekerasan Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia dini di desa pajar bulan kabupaten kaur. *Angewandte chemie international edition*.
- Euis, P. H. (2022). Menyikapi Toxic Parent Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Pada Masa New Normal. *journal of islamic early childhood education* .

- Gina, A., Furnamasari, F. Y., & Dewi, A. D. (2021). Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Pada Anak SD Melalui Pembelajaran Pkn. *Pendidikan Tambusai*, 8987.
- Gunawan, W. (2017). Media Baru dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Good From Indonesia Terhadap Perilaku Nasionalisme. *Studi Pemuda@*, 593.
- Gunawan, W. (2017). Media Baru dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial 'Good News From Indonesia' Terhadap Perilaku Nasionalisme. *Pendidikan Studi Pemuda*, 593.
- Iis, N., Arita, S, M. Z., & Edwita. (2022). Analilis Penggunaan Aplikasi Wayang Sukuraga Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendas*, 230.
- Mubin, S. M. (2020). Pendidikan Krakter Menurut ibnu Miskawaih dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*.
- Nur, I. H. (2014). Pola Asuh Orang Tua Kecerdasan Emosi Dan Kemandirian Anak SD. *Psikologi Indonesia*.
- Okta, D., Irawan, S., & Hermi, Y. (2015). Pengaruh Budaya Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan*.
- Pranowo, D. D. (n.d.). Implementasi Pendidikan Karakter Keperdulian Dan Kerjasama Pada Matakulia Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Dengan Metode Bermain Peran. *Pendidikan Karakter*.
- Rahadatul Aisy, I. Z., Dewi, A. D., & Furnamasari, F. Y. (2021). Mengembangkan Jiwa Nasionalisme di Era Globalisasi. *Pendidikan Tambusai*, 7970.
- Variana, H., Dewi, A. D., & Furnamasari, F. Y. (2021). Permainan Tradisional Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Jiwa Nasionalisme. *Pendidikan Kewarganegaraan*, 811.
- Moleong, J. L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.

Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia pendidikan.  
*Manajer Pendidikan.*

Sugiyono, D. P. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*  
Bandung: Alfabeta.





**LAMPIRAN - LAMPIRAN**



a. Dokumentasi observasi



Gambar 1.1 Lingkungan Blok A 13 Jalan Prima Kuala Lumpur Malaysia



Gambar. 1.2. Lingkungan Blok A 13 jalan prima Kuala Lumpur Malaysia



Gambar 1.3 Sanggar Bimbingan Kepong Kuala Lumpur Malaysia

b. Dokumentasi wawancara



Gambar 2.1 Wawancara narasumber

c. Dokumentasi. Kegiatan



Gambar. 3.1 Kegiatan Pelatihan upacara bendera Merah putih



Gambar 3.2 Pelatihan Upacara Bendera Merah Putih



Gambar 3.4 Kegiatan Kreativitas Siswa

